



**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) DOSEN**

**WEBINAR NASIONAL  
STRATEGI DAN TAKTIK SERTA HUKUM DALAM  
KONFLIK INVESTIGASI GENERASI KE ENAM**

**OLEH:**

**IR. ASKARDIYA R. ADJIE, MM, DBA**

**NIDN: 0322106702**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS IPWIJA**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami sebagai dosen Universitas Ipwija yang telah berkesempatan menjadi narasumber dalam Webinar Nasional yang diselenggarakan oleh JOSAY dan Komite Investigasi Negara dengan tema "Strategi dan Taktik serta Hukum dalam Konflik Investigasi Generasi ke Enam" pada tanggal 6 Agustus 2024.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kami dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam bidang investigasi hukum, melalui transfer pengetahuan dan pengalaman kepada peserta webinar. Kami berharap, materi yang disampaikan dapat memberikan manfaat yang besar bagi para peserta dalam mengembangkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam menghadapi konflik investigasi yang semakin kompleks.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ipwija atas dukungan yang diberikan, serta kepada JOSAY dan Komite Investigasi Negara yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang sangat bermanfaat ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang telah dilakukan, serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, 9 Agustus 2024

Ir. Askardiya R. Adjie, MM, DBA.

NIDN: 0322106702

## **SURAT PERMOHONAN NARA SUMBER**



**DEWAN PIMPINAN NASIONAL  
JOSAY**

Bougenville Tower Lt. 23 BC, Thamres  
Jl. Thamrin Boulevard, Jakarta 10340  
Call Center 021-7522698 Email : [josayorg@gmail.com](mailto:josayorg@gmail.com) [www.josay.org](http://www.josay.org)

---

Jakarta, 1 Agustus 2024

No. : 01/JO/DIK/VIII/2024  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Narasumber (Dosen)**

Kepada  
Yth. **Kepala LP2M**  
**Universitas IPWIJA**  
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelenggarakan Webinar Nasional JOSAY dan Komite Investigasi Negara dengan tema "**Strategi dan Taktik serta Hukum dalam Konflik Investigasi Generasi ke Enam**" yang akan diadakan pada :

Tanggal : 6 Agustus 2024  
Waktu : 15:30 -17:30 WIB  
Lokasi : Secara daring

kami dengan ini memohon kepada Universitas Ipwija untuk dapat berkenan memberikan narasumber yang kompeten di bidang tersebut.

Webinar ini merupakan salah satu upaya kami dalam meningkatkan pemahaman dan keahlian para peserta dalam menghadapi konflik investigasi yang semakin kompleks di era modern. Kami percaya bahwa Universitas Ipwija memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam kegiatan ini.

Kehadiran narasumber dari Universitas Ipwija tentunya akan sangat kami hargai dan menjadi nilai tambah yang besar bagi acara ini.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Sekretaris Jenderal JOSAY

M. Irfan H, S.Sos., M.Sos.

## UCAPAN TERIMA KASIH



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**Askardiya R. Adjie, MM, DBA**

Atas partisipasinya sebagai Narasumber Webinar Nasional  
Komite Investigasi Negara dan JOSAY dengan Tema:  
Strategi dan Taktik serta Hukum dalam Konflik Investigasi Generasi ke Enam  
yang diselenggarakan pada Tanggal 6 Agustus 2024

---

M. Irfan H, S.Sos., M.Sos

*Sekjend JOSAY*

## MATERI PELATIHAN

# Fungsi dan Keamanan Data sebagai Kekayaan Intelektual dalam Era Digital

Oleh:  
**Askardiya R Adjie, MM.,MH.,DBA**



# Introduction

- Dalam era digital saat ini, data telah menjadi salah satu aset paling berharga bagi individu, organisasi, dan negara.
- Fungsi data yang luas mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, kesehatan, pendidikan, hingga politik.
- Sebagai kekayaan intelektual, data memiliki nilai strategis yang perlu dilindungi dari berbagai ancaman keamanan siber.
- Seminar ini akan membahas bagaimana data berfungsi sebagai kekayaan intelektual, tantangan dalam menjaga keamanannya, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi data tersebut.

# Fungsi Data sebagai Kekayaan Intelektual

## 1. Penggerak Inovasi:

Data menjadi sumber utama untuk penelitian dan pengembangan (R&D) yang mendorong inovasi di berbagai sektor seperti teknologi, kesehatan, dan bisnis. Contoh: Penggunaan data genomik dalam pengembangan obat-obatan presisi.

# Fungsi Data sebagai Kekayaan Intelektual

## 2. Keputusan Bisnis yang Lebih Baik:

Data analitik memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.

Contoh: Analisis perilaku konsumen untuk strategi pemasaran yang lebih efektif.

# Fungsi Data sebagai Kekayaan Intelektual

## 3. Pengembangan Kebijakan Publik:

Pemerintah menggunakan data untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.

Contoh: Penggunaan data statistik untuk memantau dan mengendalikan penyebaran penyakit menular.

# Fungsi Data sebagai Kekayaan Intelektual

## 4. Keunggulan Kompetitif:

Perusahaan yang mampu mengolah dan memanfaatkan data dengan baik dapat memperoleh keunggulan kompetitif di pasar.

Contoh: Amazon dan Google yang menggunakan data besar untuk memahami kebutuhan pelanggan.

# Tantangan Keamanan Data

## 1. Ancaman Siber:

- Serangan siber seperti peretasan, ransomware, dan phishing yang dapat menyebabkan pencurian atau kerusakan data.
- Statistik menunjukkan peningkatan insiden keamanan siber secara global.



# Tantangan Keamanan Data

## 2. Privasi Data:

- Tantangan dalam melindungi data pribadi dari penggunaan yang tidak sah dan pelanggaran privasi.
- Regulasi seperti GDPR di Eropa dan UU Perlindungan Data Pribadi di Indonesia bertujuan melindungi hak privasi individu.

# Tantangan Keamanan Data

## 3. Penyimpanan dan Pengelolaan Data:

- Masalah dalam pengelolaan data yang besar dan kompleks, termasuk kesulitan dalam pengarsipan dan penghapusan data yang aman.
- Kebutuhan akan solusi teknologi yang efektif untuk mengatasi big data.



# Perlindungan Kekayaan Intelektual pada Data



## 1. Hukum dan Regulasi:

- Penerapan hukum kekayaan intelektual yang melindungi data sebagai aset berharga.
- Perlunya penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran keamanan data.



# Perlindungan Kekayaan Intelektual pada Data

## 2. Teknologi Keamanan Data:

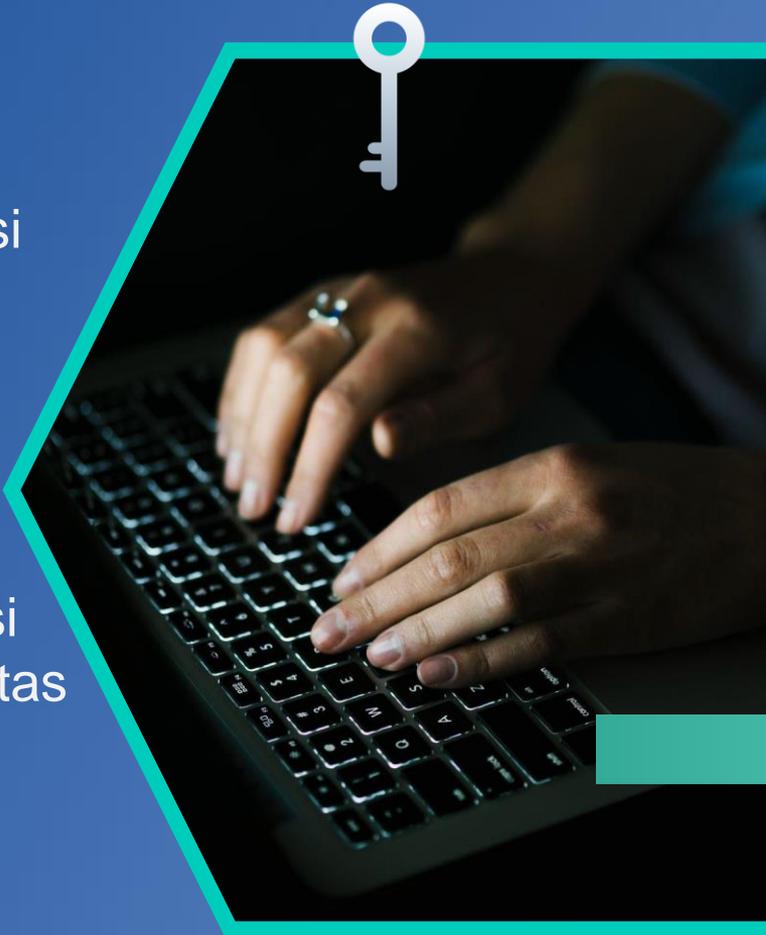
- Penggunaan teknologi enkripsi, firewall, dan sistem deteksi intrusi untuk melindungi data dari akses yang tidak sah.
- Implementasi praktik keamanan seperti otentikasi dua faktor dan pembaruan sistem secara berkala.

# Perlindungan Kekayaan Intelektual pada Data

## 3. Kebijakan Manajemen Data:

- Pengembangan kebijakan internal yang kuat untuk pengelolaan dan perlindungan data.
- Pelatihan keamanan bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga data.

- ✓ Data sebagai kekayaan intelektual memiliki peran yang krusial dalam memajukan inovasi dan pertumbuhan ekonomi.
- ✓ Namun, tantangan keamanan data memerlukan perhatian serius dan tindakan proaktif dari semua pemangku kepentingan.
- ✓ Dengan mengadopsi strategi perlindungan yang tepat, kita dapat memanfaatkan potensi penuh dari data sekaligus melindungi integritas dan privasi informasi.



# Investigasi Generasi ke Enam





**Investigasi generasi ke enam** merujuk pada konsep dalam dunia investigasi dan penyelidikan kriminal yang memanfaatkan teknologi terbaru dan pendekatan canggih dalam memecahkan kasus.

Istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan tahap evolusi dalam teknik dan alat investigasi yang semakin maju.





## Beberapa elemen kunci dari investigasi generasi keenam:

1. Penggunaan Teknologi Mutakhir
  2. Integrasi Data Besar (Big Data)
  3. Pendekatan Multidisiplin
  4. Peningkatan Kapasitas Keamanan Siber
  5. Etika dan Privasi
- 

# 1. Penggunaan Teknologi Mutakhir

## **Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence):**

- AI digunakan untuk menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat, menemukan pola, dan memprediksi perilaku.
- Contoh: Penggunaan algoritma machine learning untuk menganalisis rekaman CCTV atau data media sosial guna mengidentifikasi tersangka.

## **Internet of Things (IoT):**

- Sensor dan perangkat terhubung digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber.
- Contoh: Smart devices yang memberikan data real-time tentang lokasi atau aktivitas yang mencurigakan.

## **Forensik Digital:**

- Analisis data dari perangkat elektronik seperti komputer, ponsel, dan server untuk mendapatkan bukti digital.
- Contoh: Pemulihan data yang dihapus atau analisis metadata untuk melacak komunikasi.

## 2. Integrasi Data Besar (Big Data)

### Pengolahan dan Analisis Data dalam Skala Besar:

- Menggunakan big data untuk mengidentifikasi tren dan anomali yang dapat mengarah pada penemuan petunjuk baru.
- Contoh: Analisis data telekomunikasi untuk memetakan jaringan kriminal.

### Sistem Manajemen Informasi Terintegrasi:

- Menggabungkan data dari berbagai sumber (misalnya, kepolisian, lembaga intelijen, layanan darurat) untuk memberikan gambaran lengkap.
- Contoh: Database terpusat yang memungkinkan berbagi informasi secara real-time antar lembaga penegak hukum.

# 3. Pendekatan Multidisiplin

## **Kolaborasi Antar-Disiplin:**

- Kerja sama antara ahli forensik, teknisi IT, analis data, dan detektif untuk memecahkan kasus secara holistik.
- Contoh: Tim investigasi yang mencakup pakar dari berbagai bidang untuk menangani kasus kejahatan siber.

## **Penggunaan Metode Ilmiah:**

- Pendekatan berbasis bukti dan analisis ilmiah untuk menguji hipotesis dan mendapatkan kesimpulan.
- Contoh: Uji laboratorium forensik yang dilakukan untuk memastikan keabsahan bukti fisik.

# 4. Peningkatan Kapasitas Keamanan Siber

## Pertahanan Terhadap Serangan Siber:

- Memastikan sistem informasi dan infrastruktur digital terlindungi dari peretasan dan serangan.
- Contoh: Implementasi protokol keamanan yang ketat dan pengujian kerentanan secara berkala.

## Pengawasan Dunia Maya:

- Memantau aktivitas di internet dan darknet untuk mendeteksi aktivitas ilegal.
- Contoh: Penggunaan perangkat lunak pengawasan yang dapat mendeteksi transaksi atau komunikasi yang mencurigakan.

# 5. Etika dan Privasi

## **Keseimbangan antara Keamanan dan Hak Privasi:**

Memastikan bahwa metode investigasi tidak melanggar hak privasi individu.

Contoh: Penggunaan data dengan persetujuan atau berdasarkan mandat hukum yang jelas.

## **Transparansi dan Akuntabilitas:**

Membangun kepercayaan publik melalui transparansi dalam proses investigasi dan akuntabilitas lembaga penegak hukum.

Contoh: Publikasi laporan investigasi yang dapat diakses oleh masyarakat.

- **Meskipun teknologi ini menawarkan peluang yang besar untuk memecahkan kasus secara lebih efektif, penerapannya juga memunculkan tantangan baru dalam hal strategi, taktik, dan legalitas.**
- **Bagaimana hukum mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kemajuan ini?**

# Taktik dalam Investigasi Generasi Keenam

## 1. Teknik Pengawasan dan Penyamaran

### **Pengawasan Digital:**

- Menggunakan perangkat lunak dan alat pengawasan untuk memantau aktivitas daring tersangka [Bertino & Sandhu, 2005] .
- Contoh: Pemantauan transaksi di darknet untuk mendeteksi perdagangan ilegal.

### **Penyamaran Siber:**

- Agen penegak hukum menyamar di dunia maya untuk mengungkap kejahatan terorganisir (Soni & Kumar, 2019).
- Contoh: Operasi penyamaran di forum-forum gelap online.

# Taktik dalam Investigasi Generasi Keenam

## 2. Pengumpulan dan Analisis Bukti Digital

### **Forensik Digital:**

- Analisis perangkat digital untuk menemukan bukti-bukti penting seperti email, pesan teks, dan log aktivitas 【Pfleeger & Pfleeger, 2012】 .
- Contoh: Pemulihan data yang dihapus dari ponsel tersangka.

### **Rekonstruksi Kejahatan Digital:**

- 3D dari tempat kejadian perkara (TKP) untuk membantu penyelidikan.
- Menggunakan teknologi simulasi untuk merekonstruksi kejadian kriminal secara digital 【Mayer-Schönberger & Cukier, 2013】 .
- Contoh: Visualisasi

# Aspek Hukum dalam Investigasi Generasi Keenam

## 1. Perlindungan Privasi dan Hak Asasi Manusia

### Regulasi Perlindungan Data:

- Hukum seperti General Data Protection Regulation (GDPR) di Eropa dan UU Perlindungan Data Pribadi di Indonesia menetapkan batasan yang ketat terhadap pengumpulan dan penggunaan data [European Union Agency for Network and Information Security, 2018] .
- Contoh: Persyaratan persetujuan eksplisit sebelum mengumpulkan data pribadi.

# Aspek Hukum dalam Investigasi Generasi Keenam

## 1. Perlindungan Privasi dan Hak Asasi Manusia...lanjutan

### Hak Privasi dan Etika:

- Tantangan untuk menjaga keseimbangan antara keamanan dan hak privasi individu 【Gervais, 2002】 .
- Contoh: Penggunaan teknologi pengawasan yang dapat melanggar privasi jika tidak diatur dengan baik.

# Aspek Hukum dalam Investigasi Generasi Keenam

## 2. Penegakan Hukum Siber

### Undang-Undang Kejahatan Siber:

- Legislasi yang dirancang untuk menangani kejahatan yang melibatkan teknologi digital 【ISO/IEC 27001:2013】 .
- Contoh: Penegakan hukum terhadap peretasan, pencurian identitas, dan penipuan online.

# Aspek Hukum dalam Investigasi Generasi Keenam

## 2. Penegakan Hukum Siber ....lanjutan

- **Transparansi dan Akuntabilitas:**
  - Mendorong transparansi dalam proses investigasi untuk membangun kepercayaan publik 【Davenport & Harris, 2007】 .
  - Contoh: Audit dan laporan publik tentang metode dan hasil investigasi.

- ✓ Investigasi generasi keenam merupakan pendekatan yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan integrasi data untuk meningkatkan efektivitas dalam memecahkan kasus. Dengan fokus pada teknologi canggih dan metode multidisiplin, pendekatan ini bertujuan untuk memberikan solusi yang lebih efisien dan tepat sasaran sambil menjaga keseimbangan antara keamanan dan hak privasi.
- ✓ Pendekatan ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang teknologi dan dampaknya, serta penerapan etika yang ketat untuk memastikan bahwa investigasi dilakukan secara adil dan bertanggung jawab.

- ✓ Investigasi generasi keenam menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memecahkan kasus kriminal.
- ✓ Namun, tantangan dalam strategi, taktik, dan aspek hukum memerlukan perhatian serius.

- ✓ Dengan memanfaatkan teknologi mutakhir secara bertanggung jawab dan memperhatikan aspek hukum dan etika, kita dapat mencapai keseimbangan yang tepat antara keamanan dan hak privasi individu.
- ✓ Kerjasama antara berbagai disiplin ilmu dan negara juga menjadi kunci sukses dalam menghadapi tantangan ini.
- ✓ Dengan demikian, investigasi generasi keenam tidak hanya menjadi alat yang ampuh dalam memerangi kejahatan, tetapi juga mempromosikan keadilan dan transparansi di era digital.

The image features a dark blue background with a complex network of glowing white and light blue lines connecting numerous small, stylized human icons. These icons are arranged in a roughly spherical pattern, creating a globe-like effect. The overall aesthetic is digital and interconnected. In the center of this network, the words "thank you" are written in a large, white, lowercase, sans-serif font. The text is slightly blurred and has a soft glow, making it stand out against the busy background.

thank you

## **PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dalam Webinar Nasional JOSAY dan Komite Investigasi Negara, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Webinar ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi dan taktik dalam konflik investigasi, terutama yang terkait dengan generasi ke enam investigasi hukum. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama dalam diskusi mengenai implementasi hukum dalam investigasi konflik.
2. **Penguatan Kapasitas Profesional:** Webinar ini memberikan wawasan baru dan penguatan kapasitas bagi para peserta yang terdiri dari akademisi, praktisi hukum, dan profesional investigasi. Hal ini diindikasikan oleh banyaknya pertanyaan kritis yang diajukan serta diskusi mendalam yang terjadi selama sesi tanya jawab.
3. **Relevansi Materi:** Materi yang disampaikan dinilai sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi dalam dunia investigasi saat ini, terutama dalam konteks global yang terus berkembang. Hal ini memberikan nilai tambah bagi peserta yang diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik profesional mereka.

### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan ini, kami menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Webinar Lanjutan:** Disarankan untuk menyelenggarakan webinar lanjutan yang lebih mendalam mengenai topik-topik spesifik dalam investigasi hukum, dengan melibatkan lebih banyak praktisi yang memiliki pengalaman langsung di lapangan.
2. **Pengembangan Materi Edukasi:** JOSAY dan Komite Investigasi Negara diharapkan dapat mengembangkan materi edukasi yang lebih komprehensif, seperti modul atau e-book, yang dapat diakses oleh peserta webinar untuk memperdalam pengetahuan mereka.
3. **Kerjasama Berkelanjutan:** Perlu dilakukan kerjasama berkelanjutan antara Universitas Ipwija dan JOSAY dalam rangka mengembangkan program-program pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dunia hukum dan investigasi, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.